

ABY-HJT Klaim Dapat Rekomendasi 4 Parpol

**KLATEN (KR)** - Pasangan bakal calon (balon) bupati dan wakil bupati Klaten, Arif Budiyo - Harjanta (ABY-HJT), mengklaim telah mendapatkan rekomendasi dari empat partai politik (parpol) pendukung untuk maju dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Klaten 2020. "Rekomendasi untuk partai ini kita optimis sudah dapat empat, yaitu untuk PAN kita sudah dapat SK-nya, Nas-Dem juga sudah, PKB sudah, dan PPP," ujar ABY disela menghadiri acara Deklarasi Relawan Bhineka ABY-HJT di Gondang, Kebonarum, Klaten, Kamis (9/7) sore. ABY mengatakan, pihaknya masih membuka pintu untuk parpol lain yang ingin bergabung dalam koalisi. Sejauh ini pihaknya terus melakukan komunikasi politik, salah satunya dengan Partai Golkar. "Alhamdulillah kemarin Golkar juga sudah berencana untuk masuk ke kita juga, 90% masuk. Sedangkan partai-partai non parlemen seperti Perindo, Berkarya, PSI, Garuda, dan Hanura, mereka ramai-ramai merapat ke kita," jelasnya.

Menurut ABY, dengan bergabungnya banyak parpol menunjukkan bahwa masyarakat menginginkan adanya perubahan di Klaten. Ini sesuatu yang luar biasa, karena memang kelihatan sekali bahwa rakyat Klaten menginginkan perubahan yang luar biasa setelah sekian tahun tidak mengalami kemajuan. Sementara itu, Deklarasi Relawan Bhineka ABY-HJT ditandai dengan pembacaan pernyataan sikap mendukung dan mengawal kemenangan ABY-HJT di Pilkada Klaten 2020. **(Lia)-o**

Banyak Penerima BST Resah

**KEBUMEN (KR)** - Bantuan Sosial Tunai (BST) tahap 3 dari Kementerian Sosial (Kemensos) untuk Kabupaten Kebumen mulai disalurkan Rabu (8/7). Namun di tengah berlangsungnya proses penyaluran banyak warga penerima yang menyatakan keresahan mereka atas kelanjutan program tersebut. "Di samping gembira dan bersyukur, terus terang kami merasa resah dengan kelanjutan program bantuan ini. Apakah bulan depan ada bantuan tahap 4, sebab di awal pelaksanaan program kami diberi tahu oleh pemerintah desa bahwa BST ini hanya untuk 3 bulan saja, yaitu jatah bulan April, Mei dan Juni 2020," ujar Siri R, warga penerima asal Desa Kutosari Kebumen, di Kantor Pos Kebumen, Kamis (9/7). Selain Siti, beberapa warga yang tengah menunggu giliran penyaluran di Kantor Pos Kebumen menyatakan keresahan yang sama.

"Kami berharap mudah-mudahan ada kebijaksanaan pemerintah untuk memperpanjang bantuan ini, minimal hingga akhir tahun. Terus terang kami masih membutuhkan bantuan ini," ujar M Rosyid, warga penerima lainnya. Menanggapi aspirasi para warga penerima manfaat BST tersebut, Sekretaris Dinas Sosial dan PP-KB Kebumen, Kinanto SIP, menyatakan bahwa Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kebumen akan berupaya meminta penjelasan Kementerian Sosial terkait kelanjutan program bantuan tersebut. **(Dwi)-o**

Desa/Kelurahan Dibantu Jogo Tonggo Kit

**PURWOREJO (KR)** Sebanyak 494 desa dan kelurahan di Kabupaten Purworejo menerima bantuan Jogo Tonggo Kit dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah. Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM menyerahkan bantuan kepada perwakilan kades dan lurah di Pendapa Kabupaten Purworejo, Jumat (10/7). Penyerahan bantuan tersebut dihadiri anggota DPRD Jawa Tengah Imam Teguh Purnomo, Eni Diah Perwitasari, dan Kholid Idris, anggota DPRD Purworejo Rani Sumadyaningrum dan Timbul Susilo. Setelah penyerahan, dilanjutkan sosialisasi tentang *new habit* atau penerapan kebiasaan baru demi menghadapi pandemi, oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Purworejo. Agus Bastian mengatakan, bantuan sangat bermanfaat untuk mendukung penerapan protokol kesehatan demi mencegah Covid-19 di desa dan kelurahan. "Kami tentunya sangat berterima kasih atas perhatian dari pemprov dan anggota DPRD Jateng Dapil 9. Seluruh desa dan kelurahan di Purworejo memperoleh bantuan itu," katanya. Menurutnya, penerapan protokol kesehatan masih sangat penting meski pemkab sudah mencabut masa tanggap darurat Covid-19 pada Juni 2020. Pemerintah menerapkan aturan baru memasuki situasi *new normal* yang disebut dengan *new habit*. **(Jas)-o**

Harus Hati-hati Pilih Pesantren

**PURWOREJO (KR)** - Paham radikalisme yang berkembang dari sebuah lembaga yang mengatasnamakan pesantren kini semakin merajalela. Bahkan terkadang masyarakat terjebak dalam kubangan ini karena tidak paham atau kurang hati-hati dalam memilih pesantren. "Dari luar mengatasnamakan pondok pesantren (ponpres). Tapi tidak mengajarkan ahlusunnah wal jamaah. Bahkan terkadang justru menjelek-jelekkan pesantren lain. Ini pesantren tapi hanya castingnya saja karena pengasuhnya juga tidak paham soal pendidikan pesantren," kata Pengasuh Ponpes An-Nawawi Berjan Kabupaten Purworejo KH Achmad Chalwani Nawawi, Jumat (10/7).

Dalam wisata purnasiswa kelas XII tahun pelajaran 2019/2020 Madrasah Aliyah (MA) An-Nawawi di Auditorium STAIAN Berjan, KH Achmad Chalwani menandakan, bahwa lembaga pesantren kini sudah semakin berkembang dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Mengingat di pesantren para santri tidak hanya menuntut ilmu agama saja, namun juga memberikan fasilitas sekolah/madrasah hingga perguruan tinggi. "Bahkan perguruan tinggi STAIAN ini, tidak lama lagi akan berubah status menjadi institute," jelasnya. **(Nar)-o**



KR-Gunawan

**KH Achmad Chalwani Nawawi menyerahkan penghargaan kepada lulusan MA An-Nawawi yang meraih nilai terbaik.**

TERKAIT POLEMIK ASET AKADEMI TNI MAGELANG

Gubernur Jateng Minta Semua Fokus Tangani Covid-19

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengatakan, terkait polemik aset Akademi TNI di Magelang, semua agar pihak terlebih dahulu fokus menangani pandemi Covid-19. Hal itu diungkapkan Ganjar Pranowo kepada wartawan. Kamis (9/7), usai menerima Walikota Magelang Sigit Widyonindito di ruang kerjanya. Ganjar Pranowo mengatakan sudah melakukan koordinasi dengan Panglima TNI terkait polemik kepemilikan aset tanah antara Pemkot Magelang dengan Akademi TNI. Ia meminta semua pihak untuk fokus menangani Covid-19 lebih dulu daripada berpolemik.

"Tadi saya sudah komunikasi sama Panglima TNI, pokoknya sekarang semua urus Covid-19 dulu, tidak boleh urus itu. Panglima (TNI)

sudah sepakat dan kami juga siap memfasilitasi untuk penyelesaian polemik ini. Komunikasi antarinstansi itu sangat diperlukan untuk menyelesaikan polemik kepemilikan aset. Permasalahan itu juga akan dikomunikasikan oleh Panglima TNI dengan Kemendagri," tutur Ganjar Pranowo.

Ganjar Pranowo mengatakan, Panglima TNI akan bicara juga dengan Kemendagri untuk menyelesaikan persoalan tersebut secara baik. Untuk itu semua harus memberikan informasi yang benar, yang baik, sesuai harapan masing-masing. Antarpemerintah harus bisa komunikasi. Dalam pertemuan antara Gubernur Ganjar Pranowo dengan Walikota Magelang Sigit Widyonindito, Gubernur menerima penje-

lasan polemik yang terjadi. Walikota Magelang memastikan polemik tersebut tidak mengganggu pelayanan publik di Kantor Wali Kota Magelang.

Polemik kepemilikan aset tanah antara TNI dengan Pemkot Magelang mencuat setelah personel dari Akademi TNI memasang papan nama di depan Kantor Wali Kota Magelang yang berada di Jalan Sarwo Edhi Wibowo, Jumat (3/7) pagi. Papan nama itu bertuliskan "Tanah dan Bangunan Ini Milik Dephankam Cq. Mako Akabri/Mako Akademi TNI, Berdasarkan SHP No. Tahun 1981, IKM No.2020335014, Luas Tanah 40.000 M2.

Ganjar Pranowo mengatakan, berdasarkan data yang ada, tanah seluas 40.000 meter persegi tersebut sudah

diserahkan kepada Pemkot Magelang sejak masa kepemimpinan Gu-bemur Jateng Mayor Jenderal TNI (Purn) Muhammad Ismail. Kala itu penyerahan aset tersebut merupakan hibah yang telah disepakati kedua belah pihak. "Kalau mengacu pada

data, saya sudah dikasih datanya, dan sudah baca itu zaman Pak Ismail (Gubernur Jateng) ini tentara semua waktu itu Pak Mendagri Soepardjo Rustam dan Pak Wali Kota Bagus Panuntun juga tentara," ujar Ganjar Pranowo. **(Bdi)-o**



KR-Budiono

**Ganjar Pranowo menerima Walikota Magelang untuk melaporkan permasalahan aset Pemkot Magelang yang diminta oleh Akademi TNI.**

BENGAWAN SOLO KEMBALI TERCEMAR

Ganjar : Kalau Masih Nekat Tak Tutup!

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo geram dengan kembali tercemarnya aliran Sungai Bengawan Solo. Ganjar Pranowo mengingatkan seluruh perusahaan besar dan kecil untuk tidak membuang limbah ke sungai dan melaksanakan komitmen yang disepakati pada Desember 2019.

Ganjar Pranowo menegaskan hal ini kepada wartawan di ruang kerjanya, Kamis (9/7). Ganjar Pranowo memberi waktu 12 bulan kepada seluruh perusahaan yang ada di bantaran Sungai Bengawan Solo untuk memperbaiki pengelolaan limbahnya.

Jika dalam tenggang waktu tersebut tidak dilaksanakan, dan perusahaan tetap membuang limbah ke Sungai Bengawan Solo, Ganjar Pranowo mengancam akan membawa kasus tersebut ke ranah hukum.

Ganjar Pranowo membeberkan sekarang Sungai Bengawan Solo tercemar lagi, meski tidak separah tahun lalu.

Pemprov Jateng sudah berupaya mengendalikan, dan beberapa komunitas dan usaha kecil seperti pabrik ciu, peternakan babi, dan perusahaan tekstil sudah memperbaiki. Tetapi sekarang ditemukan kembali ada yang nekat membuang langsung limbahnya ke sungai tanpa diolah terlebih dulu.

Dari hasil koordinasi dengan

beberapa instansi terkait dan pihak perwakilan perusahaan, Ganjar Pranowo mendapatkan fakta bahwa masih ada yang membuang limbahnya langsung ke sungai. Bahkan ada foto-foto bagaimana pembuangan limbah dilakukan langsung ke Sungai Bengawan Solo di daerah Blora.

"Tadi dalam rapat, ada dua perusahaan besar yang kami mintai keterangan. Satu mengaku bahwa memang membuang langsung ke sungai karena ada kerusakan di mesin IPAL nya. Tadi dia mengaku salah dan sedang diperbaiki, satu atau dua hari selesai. Saya tegur keras tadi," tegas Ganjar Pranowo.

Ganjar Pranowo masih memberikan kesempatan pada perusahaan-perusahaan yang masih membuang limbahnya langsung

ke Sungai Bengawan Solo, untuk melakukan perbaikan. Apabila tidak segera diperbaiki dan tetap nekat membuang limbah ke sungai, Gubernur mengancam akan menutup pabrik itu.

"Saya peringatan mereka. Ini sudah masuk bulan ketujuh. Kalau nanti tidak bisa, maka kami ambil tindakan hukum. Karena ini belum ada setahun, jadi saya peringatan dulu. Tapi kalau besok terjadi lagi (membuang limbah ke sungai), sanksinya langsung saya tutup," tegasnya.

Untuk mencegah pembuangan limbah secara langsung ke Sungai Bengawan Solo, Ganjar Pranowo membentuk tim patroli sungai. Tim terdiri dari berbagai unsur, baik dari Pemprov Jateng, Kabupaten/Kota dan Pemprov Jatim. **(Bdi)-o**

Aipda Donny Terima Hadiah Umrah



KR-Thoha

**Kapolres Magelang saat secara simbolis menyerahkan hadiah umrah kepada Aipda Donny.**

**MAGELANG (KR)** - Bhabinkamtibmas Desa Donoro Polsek Mertoyudan Polres Magelang Aipda Donny Sugiarto SH langsung melakukan sujud syukur sambil menangis haru dan bangga di halaman depan Polres Magelang saat Kapolres Magelang AKBP Ronald Ardianto Purba SIK MSi menyerahkan penghargaan berupa hadiah umrah kepadanya, Rabu (8/7). Aipda Donny keluar sebagai juara I Lomba Polisi Teladan (Bintara Bhabinkamtibmas) Tingkat Polda Jateng Tahun 2020. Aipda Donny juga menerima penghargaan dari Kapolda Jateng dan menerima Pin Emas dari Kapolri. Sebelumnya Kapolres Magelang juga menyerahkan penghargaan kepada anggota Polres Magelang, termasuk kepada Kasat Reskrim Polres Magelang AKP Hadi Handoko SH SIK dan beberapa anggota Sat Reskrim Polres Magelang (Banit Sat Reskrim Polres Magelang Aipda Sanggra Pranantiyo SH, Banit Sat Reskrim Polres Magelang Bripka Sujianto, Banit Sat Reskrim Polres Magelang Bripka Edi Prasetyo, Banit Sat Reskrim Polres Magelang Bripka Anuar Giperiko, Banit Sat Reskrim Polres Magelang Bripka Azis Nurohman SH, dan Banit Sat Reskrim Polres Magelang Bripda Alfian Prabantoro). **(Tha)-o**

PENARIKAN UNDIAN HADIAH SIMPEDES Perhatikan Ketentuan Protokol Kesehatan

**MAGELANG (KR)** - Acara penarikan undian hadiah Simpedes periode 2 Tahun 2020 Bank BRI Cabang Muntilan berbeda dari biasanya, Rabu (8/7). Selain lebih praktis dan cepat, peraturan atau ketentuan protokol kesehatan juga diterapkan, termasuk pengatur tempat duduk dengan social distancing maupun lainnya.

Hal ini dibenarkan Pemimpin Cabang Bank BRI Muntilan Indra Budi Samiadji. Dikatakan, untuk nasabah juga hanya di-

wakili beberapa orang. Mencuci tangan menggunakan sabun atau memakai hand sanitizer yang sudah disediakan, diberi masker, diperiksa suhu badannya dengan menggunakan thermogun. Di dalam ruangan juga menggunakan masker selama acara berlangsung dan tempat duduk yang diberi jarak.

Dikatakan, ada berbagai sektor ekonomi yang ada di wilayah Cabang Muntilan. Total simpanan yang berhasil dihimpun pada perio-

de I Tahun 2020 telah mencapai Rp 425.555.976.023, periode II Tahun 2020 telah mencapai Rp 412.596.794.434 atau mengalami kenaikan Rp 12.959.181.588/ Sebagai lembaga finansial intermediary, dana yang telah dihimpun dari masyarakat tersebut disalurkan kepada para pengusaha atau petani dan pegawai. Penyaluran tersebut berupa kredit komersial (Kupedes), Kredit Usaha Rakyat, Briguna Purna maupun Briguna Karya. Dikatakan juga, kredit dari Kantor Cabang BRI Muntilan, termasuk BRI Unitnya, semuanya merupakan kredit kepada UKM. Dalam penarikan undian, ada beberapa hadiah yang diundi, di antaranya berupa hadiah hiburan, hadiah utama pertama maupun grand prize berupa 1 kendaraan mobil. Penarikan undian grand prize dilakukan Pemimpin Cabang Bank BRI Muntilan, yang didampingi saksi maupun lainnya. **(Tha)-o**



KR-Thoha

**Pemimpin Cabang Bank BRI Muntilan secara simbolis menyerahkan duplikat kunci mobil kepada Kepala Unit Bank BRI Gulon.**

Prajurit Kodam IV dan Kostrad Sukses Penugasan

**SEMARANG (KR)** - Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Bakti Agus Fadjari, menyatakan perasaan bangga kepada prajurit Yonif 406/Candra Kusuma dan Yonif MR 411/PDW Kostrad yang telah melaksanakan tugas operasi pengamanan perbatasan Indonesia-Papua Nugini selama 10 bulan.

Ungkapan bangga ini disampaikan saat menyambut kedatangan pasukan untuk kembali ke satuan masing-masing, Kamis (9/7) sore di pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Satgas yang terdiri pasukan organik Kodam IV/ Diponegoro dan Kostrad ini telah bertugas selama 10 bulan dan kembali de-

ngan Kapal KRI Banda Aceh.

"Kalian boleh bangga atas prestasi yang telah dicapai. Jadikan keberhasilan yang telah kalian peroleh sebagai sumber motivasi dalam upaya mencapai prestasi yang lebih baik pada masa-masa yang akan datang," ungkap Bakti Agus Fadjari.

Dengan terjadinya perubahan dan perkembangan situasi yang dialami di daerah penugasan dan saat ini di home base, tentunya banyak hal yang harus segera disesuaikan dengan tantangan tugas ke depan yang lebih kompleks.

"Tetaplah berpikir, ber-

buat dan bertindak dengan selalu mengedepankan pikiran jernih, cerdas dan dewasa. Jangan mudah terpengaruh oleh adanya isu-isu yang menyebabkan yang bersifat negatif dan tetap bangun kebersamaan yang harmonis baik di lingkungan satuan maupun dalam kehidupan berkeluarga," tuturnya.

Terpisah, Kapendam IV Diponegoro Letkol Kav Susanto menyampaikan bahwa sebelum kembali ke satuan masing-masing, setiap prajurit usai melaksanakan tugas operasi wajib melalui pemeriksaan Polisi Militer dan Tim Kesehatan agar benar-benar dinyatakan bersih dari kemungkinan terburanya

bekal operasi seperti amunisi dan lainnya.

Selain itu pemeriksaan kesehatan juga selaku di-

lakukan setiap saat untuk menghindari adanya potensi kerawanan terjangkiti Covid-19. **(Cha)-o**



KR-Chandra AN

**Personil Polisi Militer, dipimpin Dandenpom IV/5 Semarang, Mayor CPM F Okto Femula melakukan pemeriksaan ransel prajurit sebelum pulang ke satuan.**